

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dianalisis, serta diinterpretasikan oleh peneliti. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia bahwa tidak semua Usaha Mikro Binaan yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Beberapa Usaha Mikro Binaan Kabupaten Sidoarjo bahkan dengan mandiri mencari apa saja hal yang harus dilakukan untuk tetap dapat menjual produknya. Pelatihan di masa pandemi saat ini sangat dibutuhkan sebagai wadah atau tempat untuk memajukan Usaha Mikro Binaan agar tetap mempertahankan usahanya selama pandemi Covid-19.
2. Strategi Pengembangan Kelembagaan Kelompok bahwa dalam membentuk komunitas atau asosiasi atau paguyuban tidak ada aturannya, para pelaku Usaha Mikro Binaan diperbolehkan untuk membentuk komunitas dengan para pelaku Usaha Mikro Binaan lainnya yang disukai dan diharapkan dapat saling memberi support. Dalam membentuk kelompok tentunya ada ketua, ketua nantinya ditunjuk dan dipantau selama setahun oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dan dapat ditetapkan menjadi Koordinasi Kecamatan.

3. Strategi Pemupukan Modal Swadaya yang sebelumnya melalui dana bergulir, sekarang melalui BPR Delta Artha Kabupaten Sidoarjo dengan memberikan bunga sebesar 0,25% perbulan atau sebesar 3% pertahunnya kepada pelaku Usaha Mikro Binaan.
4. Strategi Pengembangan Usaha Produktif saat awal pandemi Covid-19 terjadi kebanyakan dari pelaku Usaha Mikro Binaan kesulitan dalam mencari bahan baku untuk produknya, kesulitan dalam memasarkan produknya, kesulitan dalam mencari pembeli. Selama pandemi Covid-19 pemasaran dilakukan secara offilne sekitar 25% dan online sekitar 75% melalui marketplace-marketplace.
5. Strategi Penyediaan Informasi Tepat bahwa dalam pemberian informasi dilakukan secara online melalui Klinik Usaha melalui grup Whatsapp diberitahu baik individu atau kelompok. Penerbitan media informasi dirasa kurang maksimal dan merata kepada seluruh Usaha Mikro Binaan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dikarenakan pandemi dan kurang aktifnya para Usaha Mikro Binaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan yang ditemukan langsung oleh peneliti dilapangan, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dalam pemberdayaan Usaha Mikro Binaan, yaitu

1. Meningkatkan pelatihan membuat produksi yang lebih inovasi. Strategi pemberdayaan yang akan dilakukan harus lebih baik dan tepat sasaran lagi untuk kedepannya.
2. Perlu adanya bantuan dalam mengembangkan kelembagaan kelompok seperti bantuan dalam menyusun mekanisme, kepengurusan, administrasi, dan pembentukan peraturan rumah tangga.
3. Diharapkan dapat memperluas akses permodalan Usaha Mikro Binaan.
4. Lebih mengembangkan pelatihan dalam hal pemasaran melalui digital. Serta harus melakukan pendekatan yang terus menerus kepada Usaha Mikro Binaan agar semua Usaha Mikro Binaan dapat menerima informasi tentang pasar.
5. Meningkatkan optimalisasi media sosial dalam menyebarkan informasi kepada Usaha Mikro Binaan, agar informasi yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dapat lebih merata dan tidak ada Usaha Mikro Binaan yang ketinggalan informasi.